

Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak dengan Menggunakan Media Interaktif

Yenny Puspita Saragih

SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Indonesia

Email: yennysrgh@gmail.com

Abstrak– Pada umumnya siswa sekolah masih banyak yang belum bisa mengenal, memahami dan membedakan dari kosa kata dalam bahasa inggris. Untuk itu maka perlu dilakukan pelatihan kepada siswa dengan cara langsung di kelas dengan media yang lebih mendukung salah satunya dengan menggunakan media interaktif. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, untuk mengatasi masalah dari siswa dalam mengenal, memahami dan membedakan kosa kata dalam bahasa inggris. Hal ini perlu dilakukan karena siswa di sekolah ini masih memerlukan pelatihan secara lebih terjadwal dan berkelanjutan dalam membentuk siswa yang mampu meningkatkan kapasitas dalam menggunakan bahasa asing sebagai bahasa yang harus dipelajari di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari beberapa sesi yaitu, penjelasan, praktek dan diskusi. Para peserta sudah mampu memahami materi pelatihan ini berdasarkan hasil angka penilaian dengan nilai rata-ratanya 57,5 dari hasil pretest dan nilai rata-ratanya 87,5 dari hasil posttest.

Kata Kunci: Bahasa, Kosakata, Media Interaktif, Pelatihan, Siswa

Abstract– In general, there are still many school students who cannot recognize, understand and differentiate from vocabulary in English. For this reason, it is necessary to conduct training for students directly in class with media that is more supportive, one of which is by using interactive media. This training activity was carried out at SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, to overcome problems from students in knowing, understanding and differentiating vocabulary in English. This needs to be done because students at this school still need more scheduled and ongoing training in forming students who are able to increase their capacity to use foreign languages as languages that must be learned at school. This activity can be carried out properly and smoothly. Submission of material consists of several sessions namely, explanation, practice and discussion. The participants were able to understand this training material based on the results of the assessment scores with an average score of 57.5 from the pretest results and an average score of 87.5 from the posttest results.

Keywords: Language, Vocabulary, Interactive Media, Training, Students

1. PENDAHULUAN

Anak-anak atau peserta didik yang berusia dini sangat mengandalkan kemampuan reseptif (dalam sisi menyimak) dalam pemerolehan kosakata bahasa inggris. Selain itu, untuk mengefektifkan penyerapan kosakata bahasa inggris kepada anak-anak dapat dilakukan dengan memberikan media yang menarik. Proses pengenalan kosakata kepada anak-anak diharapkan melalui media yang dapat menumbuhkan minat belajar sehingga kosakata yang mereka pelajari akan terus menempel di memori dan dapat diaplikasikan dalam keseharian. Salah satu cara yang paling efektif adalah mengenalkan kosakata sedini mungkin melalui media audio visual berupa animasi gambar.

Memperkenalkan kosa kata pada siswa sangat baik untuk dilakukan agar mereka dapat mengenal dan memahami artinya. Banyak siswa yang kurang merespon dengan baik pada saat belajar bahasa inggris karena kosa kata bahasa inggris antara tulisan dengan pengucapannya sangat berbeda. Sedangkan untuk media yang menarik yang tidak membosankan bagi siswa adalah dengan menggunakan media interaktif. Pada umumnya siswa sekolah masih banyak yang belum bisa mengenal, memahami dan membedakan dari kosa kata dalam bahasa inggris. Untuk itu maka perlu dilakukan pelatihan kepada siswa dengan cara langsung di kelas dengan media yang lebih mendukung salah satunya dengan menggunakan media interaktif. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, untuk mengatasi masalah dari siswa dalam mengenal, memahami dan membedakan kosa kata dalam bahasa inggris. Hal ini perlu dilakukan karena siswa di sekolah ini masih memerlukan pelatihan secara lebih terjadwal dan berkelanjutan dalam membentuk siswa yang mampu meningkatkan kapasitas dalam menggunakan bahasa asing sebagai bahasa yang harus dipelajari di sekolah. Maka dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memerlukan media visual berbentuk gambar dan suara yang interaktif dan menyenangkan untuk pengajaran kosa kata bahasa Inggris. Sehingga diperlukan pelatihan yang dapat membantu dalam memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut.

2. KERANGKA TEORI

Pengenalan kosa kata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, melalui membaca, mendengarkan dan menonton (Marlianingsih, 2016). Peningkatan kosa kata atau penguasaan kosa kata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan, terutama lembaga pendidikan prasekolah seperti lembaga PAUD, mengingat kosa kata anak masih terbatas. Pengembangan kemampuan berbahasa taman kanak-kanak bertujuan agar anak-anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik (Iskandar, 2019). Sebagai contoh; anak seringkali mendapat kesulitan mengungkapkan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung, sulit mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dan bantuan dari guru.

Pembahasan multimedia interaktif tidak dapat dilepaskan dari media pembelajaran secara umum karena multi media interaktif masuk dalam jenis media pembelajaran. Jenis-jenis media pembelajaran yaitu; 1) Media pembelajaran Audio adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indra pendengaran. 2) Media pembelajaran visual adalah media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan. 3) Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam suatu proses pembelajaran 4) Media pembelajaran multimedia adalah media yang menggabungkan beberapa media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran (Asyar, 2012).

Manfaat penggunaan multimedia interaktif menurut Ariani & Haryono (2010:26) adalah, “proses pembelajaran jelas lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar (ceramah) dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat lebih termotivasi dan terdorong dan belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja (sangat fleksibel), serta sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan”.

Keraf (2001: 65-67) membagi tahap perluasan kosakata sebagai berikut:

- a. Masa Kanak-kanak. Perluasan kosakata pada anak-anak lebih ditekankan kepada kosakata, khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan-gagasan yang konkret (nyata). Ia hanya memerlukan istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas.
- b. Masa Remaja. Pada waktu anak menginjak bangku sekolah, proses tadi masih berjalan terus ditambah dengan proses yang sengaja diadakan untuk menguasai bahasanya dan memperluas kosakatanya.
- c. Masa Dewasa. Pada seseorang yang meningkat dewasa, kedua proses tadi berjalan terus. Proses perluasan berjalan lebih intensif karena sebagai seseorang yang dianggap matang dalam masyarakat, ia harus mengetahui berbagai hal, berbagai keahlian dan keterampilan, dan harus pula berkomunikasi dengan anggota masyarakat dengan semua hal itu

3. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini dengan model pembelajaran langsung, serta pemberian tugas dan praktek pengucapan. Model pembelajaran ini dilakukan langsung dengan tatap muka. Selama kegiatan pelatihan ini berlangsung, siswa akan diberikan materi pembelajaran yang menarik dengan dilengkapi gambar sehingga siswa ini akan lebih semangat untuk belajar mengenai kosa kata dengan pengucapannya.

Program ini akan berkelanjutan dengan memberikan pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah menengah pertama ini seminggu sekali, sehingga akan dapat meningkatkan kemampuan, motivasi dan minat belajar siswa dalam pengetahuan bahasa Inggris. Juga dapat membantu menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa dalam berbahasa Inggris. Kegiatan ini akan menambah pengetahuan menjadi ilmu yang berguna untuk memperdalam bahasa Inggris di masa yang akan datang.

4. HASIL

A. Langkah-Langkah kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini, dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Kabupaten Deliserdang, dengan melakukan implementasi pengenalan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa dengan menggunakan media interaktif.

1. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini, pengusul melakukan diskusi bersama tentang permasalahan yang dihadapi untuk mencari solusi. Pengusul menyampaikan program-program yang akan dilakukan sebagai solusi permasalahan. Program yang akan dilaksanakan berupa pelatihan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada siswa dengan menggunakan media interaktif.

2. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada ruangan kelas SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, dengan beberapa materi pelatihan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Materi pelatihan dibawa oleh pemateri yang meliputi tentang pengenalan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa.

3. Pendampingan

Pendampingan harus dilakukan sebagai upaya materi-materi pada pelatihan dapat diterapkan dalam peningkatan keterampilan para siswa. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memastikan materi yang diterima mudah dipahami dan dimengerti dengan baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

B. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini melakukan monitoring dan evaluasi terhadap siswa yang ikut dalam pelatihan ini. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini ada berjumlah 20 orang. Semua peserta dapat mengikuti kegiatan ini hingga selesai. Hasil nilai dari siswa sebagai peserta yang mengikuti kegiatan adalah nilainya dari 50 sampai dengan 65 dengan nilai rata-ratanya 57,5 untuk hasil nilai *pretest* nya. Dan nilainya dari 75 sampai dengan 95 dengan nilai rata-ratanya 87,5 untuk hasil nilai *posttest* nya. Sehingga dari nilai keseluruhan peserta, mereka sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik.

C. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi para siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para siswa sebagai peserta pelatihan awalnya masih sedikit yang mengetahui tentang pengetahuan pada pengenalan kosa kata bahasa Inggris ini. Sehingga beberapa peserta harus sering diajarkan secara berulang agar mereka dapat memahami tentang pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan baik.

Saran dan rekomendasi akan dilaksanakan pada kegiatan lanjutan, dengan pelatihan berkelanjutan dimasa yang akan datang. Kegiatan ini sangat membantu pemateri terutama para siswa terutama dalam meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa, materi pada kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari beberapa sesi, yaitu, penjelasan, praktek dan diskusi. Para peserta sudah mampu memahami materi pelatihan ini berdasarkan hasil angka penilaian dengan nilai rata-ratanya 57,5 dari hasil *pretest* dan nilai rata-ratanya 87,5 dari hasil *posttest*. Adapun saran yang diperlukan yaitu kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan pengembangan untuk selanjutnya dan materi-materi yang disampaikan dan dipraktekkan dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siti Nurlaela Sari¹, Chientya Annisa Rahman Putrie, PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI PAUD KENANGA. Research and Development Journal Of Education. Vol. 8, No. 1, April 2022, Pp : 166 – 171 p-ISSN 2406-9744. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11177> e-ISSN 2657-1056
- [2] Abdul Salam 1, Asri Widiatsih², Makmuri³, Ahmad Jazuly, PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PENGENALAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK B

- [3] Noni Marlianingsih, PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI) PADA PAUD Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 2 Juli 2016, hal 133-140
- [4] Nurlaila Husain, PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK DENGAN
- [5] MENGGUNAKAN METODE INTERAKTIF
- [6] Ikmal Yunita Lestari, Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar (Flash Card) , Pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012